

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN
(Studi Empiris Pada Perbankan yang terdaftar di BEI
tahun 2014-2017)**

SKRIPSI

**Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana S-1**



Disusun Oleh :
Rizka Hidayati
NPM. 14.0101.0115

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN
TERHADAP PROFITABILITAS PEBANKAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI
tahun 2014-2017)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh:
Rizka Hidayati
NPM. 14.0101.0115

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN
(Studi Empiris Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2014-2017)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

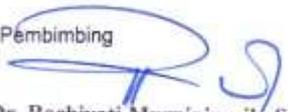
RIZKA HIDAYATI

NPM14.0101.0115

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 07 Februari 2019.....

Susunan Tim Penguji

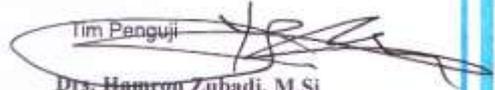
Pembimbing


Dr. Rochiyati Murniningsih, S.E, MP

Pembimbing I

Pembimbing II

Tim Penguji


Drs. Hamron Zubadi, M.Si

Ketua


Dr. Rochiyati Murniningsih, S.E, MP

Sekretaris


Muhiyanto, S.E, M.Si

Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana S1

Tanggal

16 FEB 2019


Dra. Marlina Kurnia, MM

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rizka Hidayati
NIM : 14.0101.0115
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

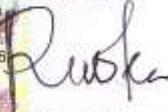
**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PROFITABILITAS PERBANKAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI
tahun 2014-2017)**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Magelang, 26 Januari 2019

Peneliti



Rizka Hidayati
NIM. 14.0101.0115

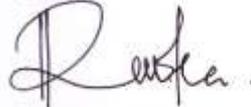
RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizka Hidayati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 17 April 1995
Agama : Islam
Status : Menikah
Alamat Rumah : SAWITAN II RT.05 RW.02
Kel. Sawitan Kec. Mungkid,
Kab. Magelang
Alamat Email : rizkahidayati17@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar (2001-2007) : SD Negeri 1 Bulurejo
SMP (2007-2010) : SMP Kartika XII-I
SMA (2010-2013) : SMK N 1 Magelang
Perguruan Tinggi (2014-2018) : SI Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Magelang

Magelang, 26 Januari 2019
Peneliti



Rizka Hidayati
NIM. 14.0101.0115

MOTTO

"Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan mereka sendiri"
(QS. Ar-Rad : 11)

“Kerahkan semua kemampuan kalian belajar! Berikanlah yang terbaik! Baru setelah segala usaha disempurnakan berdoalah dan bertawakal lah. Tugas kita hanya sampai usaha dan doa, serahkan kepada Allah selebihnya, ikhlaskan keputusan kepadaNya, sehingga kita tidak akan pernah stres dalam hidup ini. Stres hanya bagi orang yang belum berusaha dan tawakal. Ma’annajah.

(Ahmad Fuadi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017)”**.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai berbagai pihak, oleh karena itu

penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Eko Muh Widodo, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Ibu Dra. Marlina Kumia, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Bapak Bayu Sindhu Raharja, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen dan Ibu Dr. Rochiyati Murniningsih, SE., MP selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan nasihatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya dan telah membantu kelancaran selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Magelang.
5. Ibu, Bapak, dan Adek yang telah memberikan keceriaan, semangat dan doa.
6. Suami tercinta Rudi Hermawan, yang turut memberi dukungan untuk terus berusaha dalam menyelesaikan Skripsi ini demi terwujudnya cita-cita untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi UMMagelang.
7. Anakku Tsaqif Ishaq Athafariz Abdullah, yang menjadi penyemangat penulis untuk terus berjuang menyelesaikan Skripsi.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Magelang, 26 Januari 2019

Peneliti



Rizka Hidayati

NIM. 14.0101.0115

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Pernyataan Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iv
Riwayat Hidup	v
Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kontribusi Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Telaah Teori	9
1. <i>Signaling Theory</i>	9
2. Profitabilitas.....	9
3. Rasio Keuangan	12
4. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	13
5. <i>Loan to Deposit Ratio</i>	13
6. Biaya Operasional Pendapatan Operasional	14
7. <i>Net Interest Margin</i>	15
B. Telaah Penelitian Sebelumnya	15
C. Perumusan Hipotesis	18
D. Model Penelitian.....	21
BAB III METODA PENELITIAN	
A. Populasi dan Sampel	22
B. Data Penelitian	23
C. Variabel dan Pengukuran Variabel.....	24
D. Uji Asumsi Klasik	25
E. Alat Analisis dan Uji Hipotesis	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Statistik Deskriptif.....	30
B. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	33
1. Uji Normalitas.....	33
2. Uji Multikolonieritas	34
3. Uji Autokorelasi.....	35
4. Uji Heteroskedastisitas.....	36
C. Hasil Pengujian Hipotesis	37

1. Koefisien Determinasi.....	37
2. Regresi Linear Berganda	37
3. Goodness of fit.....	39
4. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	4

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sampel perusahaan.....	23
Tabel 3.2	Definisi operasional variabel pengukurannya.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	21
Gambar 3.1 Uji F.....	28
Gambar 3.2 Uji t.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji F	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan	50
Lampiran 1. Perhitungan CAR.....	50
Lampiran 2. Perhitungan LDR.....	51
Lampiran 2. Perhitungan BOPO	51
Lampiran 3. Perhitungan NIM.....	52
Lampiran 3. Perhitungan ROA	52
Lampiran 4. Data Uji.....	53
Lampiran 5. Data Uji.....	54
Lampiran 6. Data Uji.....	55
Lampiran 7. Hasil Deskriptif.....	56
Lampiran 8. Hasil Asumsi Klasik	57
Lampiran 11. Hasil Regresi Berganda	61

ABSTRAK

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN (Studi Empiris Pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)

**Oleh:
Rizka Hidayati
NIM. 14.0101.0115**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, *net interest margin* terhadap profitabilitas. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian ini menggunakan data sekunder dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sampel penelitian ini adalah 28 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, *net interest margin* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: profitabilitas, CAR, LDR, BOPO, NIM, ROA.

BAB I PENDAHULUAN

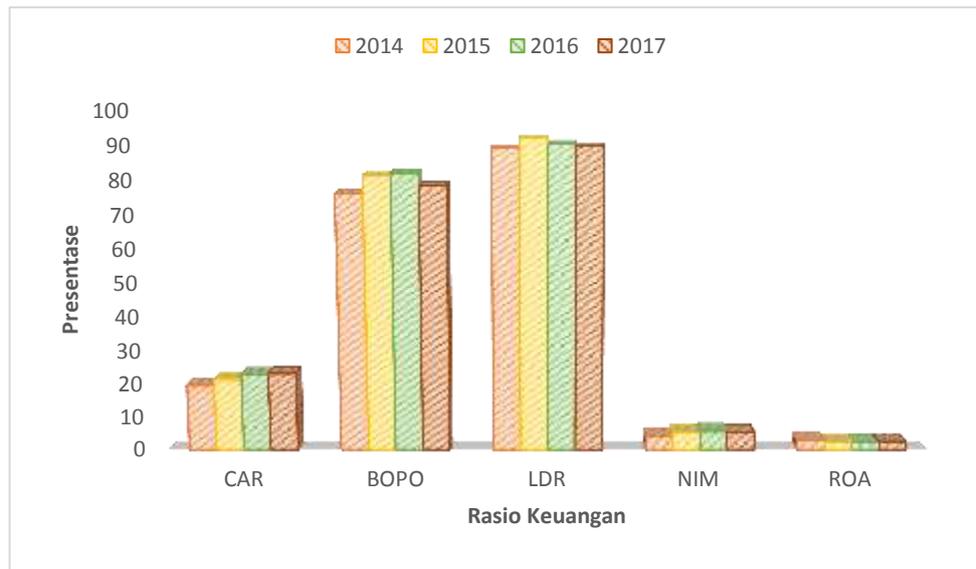
A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan merupakan lembaga yang memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi yaitu sebagai *financial intermediary* atau perantara antara pihak kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin meningkat menyebabkan lembaga perbankan tumbuh dengan pesat. Pertumbuhan yang pesat ini menimbulkan daya saing antar bank yang ada di indonesia, dengan demikian bank dituntut untuk menciptakan keunggulan masing-masing dan untuk menciptakan keunggulan bersaing, bank harus menarik kepercayaan nasabah dan masyarakat yang akan menjadi calon nasabah. Bank harus membuktikan diri kepada masyarakat bahwa bank yang dikelolanya dalam keadaan sehat guna menarik kepercayaan masyarakat untuk melihat kondisi bank dalam keadaan sehat atau tidak, dapat dilihat pada kinerja keuangannya. (Masithah dkk, 2013)

Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kegiatan operasionalnya ada

beberapa rasio profitabilitas diantaranya *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Assets*. Profitabilitas yang diukur dalam skala rasio *return on assets* (ROA) dapat memperhitungkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Tingkat profitabilitas dengan pendekatan *return on assets* (ROA) bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva yang dikuasainya untuk menghasilkan income. Semakin besar *Return On Assets* maka semakin baik kinerja perusahaan (Husnan,2015).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk digunakan mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas pada perusahaan perbankan yang digunakan selain ROA (*Return On Asset*) adalah ROE (*Return On Equity*). *Return on equity* hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis, sedangkan *Return On Assets* kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earnings* dalam operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Sudiyatno,2010). Dalam penelitian ini *Return On Assets* sebagai ukuran kinerja keuangan perbankan atau profitabilitas perbankan. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat penambahan laba meningkatkan pertumbuhan aset yang berarti tingkat profitabilitas perusahaan ikut meningkat, begitu sebaliknya apabila nilai *Return On Assets* menurun menunjukkan kinerja yang kurang baik, karena tingkat profitabilitas perusahaan ikut menurun.



sumber : www.ojk.co.id

Grafik 1.1
Data rata-rata rasio ROA,NIM,LDR,CAR dan BOPO
Pada perusahaan perbankan yang *go public* periode 2014-2017

Berdasarkan grafik 1.1 dapat diketahui bahwa fluktuasi kinerja keuangan pada perusahaan perbankan *go public* dari tahun 2014 sampai tahun 2017, menunjukkan perkembangan *capital adequacy ratio* (CAR) bank umum di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 1,82% sedangkan *return on assets* (ROA) bank umum di Indonesia menurun sebesar 0,53%. Rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) bank umum di Indonesia selama tahun 2014-2017 mengalami kecenderungan menurun. Tahun 2015 naik sebesar 5,2% dan naik lagi sebesar 0,71% di tahun 2016, kemudian turun sebesar 3,6% di tahun 2017. Rasio *loan to deposit ratio* (LDR) meningkat sebesar 2,69%. Rasio *net interest margin* (NIM) tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami kenaikan sebesar 1,16% tetapi pada tahun 2015 rasio *return on assets* (ROA) turun sebesar 0,53% .

Beberapa penelitian tentang profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda. Jessica Amping dkk (2016) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara *capital adequacy ratio* (CAR) terhadap *return on asset* (ROA). Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang diteliti oleh Jessica Amping dkk (2016), Muhammad Ali (2015) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *return on asset* (ROA). *Loan to deposit ratio* (LDR) yang diteliti oleh Muhammad Ali dkk (2015), Jessica Amping dkk (2016) menunjukkan adanya pengaruh signifikan positif antara *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap *return on asset* (ROA). *Net interest margin* (NIM) yang diteliti oleh Nyimas dkk (2015), Muhammad Ali dkk (2015), dan Rahmawati Nur Faizah dkk (2016) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif antara *net interest margin* (NIM) terhadap *return on asset* (ROA).

Berebeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nyimas Vila dkk (2015), Muhammad Ali (2015), Rahmawati Nur Faizah (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh Nyimas Vila dewi dkk (2015) yang menunjukkan hasil bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA). Peneliitian yang dilakukan oleh Rahmawati Nur Faizah dkk (2016) yang menunjukkan hasil bahwa *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA). Penelitian yang

dilakukan oleh Subandi dan Imam Ghazali (2013) yang menunjukkan hasil bahwa *net interest margin* (NIM) berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA).

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini akan menguji beberapa variabel yaitu *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional dan *net interest margin*. Keempat variabel tersebut dapat menunjukkan profitabilitas perbankan variabel dependen. Atas dasar tersebut judul penelitian ini adalah : **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh *loan deposit ratio* terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?
3. Bagaimana pengaruh biaya operasional pendapatan operasional terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?
4. Bagaimana pengaruh *net interest margin* terhadap profitabilitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui pengaruh *loan deposit ratio* terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI.
4. Mengetahui pengaruh *net interest margin* terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI.

D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya konsep dan teori yang mendukung ilmu pengetahuan manajemen keuangan, khususnya pengetahuan mengenai Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Perbankan, serta diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis dalam rangka mengembangkan pengetahuan untuk kemajuan dunia pendidikan.

2. Praktis

Penemuan dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai rasio keuangan diantaranya *capital adequacy*

ratio, loan to deposit ratio, biaya operasional pendapatan operasional, *net interest margin* terhadap profitabilitas perbankan dan bisa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan oleh beberapa perusahaan perbankan.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti mempunyai keinginan agar penelitian ini dapat dibaca, dipahami, dan dimengerti dengan mudah oleh siapa saja yang membaca hasil penelitian ini. Berdasarkan keinginan tersebut maka peneliti menyusun sistematika yang runtut yang berisi tentang materi secara garis besar.

Berikut sistematika yang telah disusun oleh peneliti :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini meliputi uraian mengenai latar belakang masalah yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar secara teoritis dan atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat penting dilakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi uraian tentang telaah teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Bab ini bertujuan untuk menerangkan dan menguraikan tentang populasi dan sampel, data penelitian, variabel penelitian dan

pengukuran variabel, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini bertujuan untuk membahas dan menguraikan pengujian yang telah dilakukan meliputi statistik deskriptif responden, uji kualitas data dan uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini meliputi uraian mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Telaah Teori

a. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau *signalling theory* informasi yang diberitakan dan disampaikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka hampir dipastikan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut (Jogiyanto 2014). Teori sinyal digunakan dalam penelitian ini, karena penelitian ini mempelajari teori yang memahami perilaku investor, nasabah, dalam melakukan investasi. Investor menerima sinyal dari perusahaan dengan melihat informasi apasaja yang dibutuhkan dalam berinvestasi sehingga akan mendorong investor untuk mengambil keputusan berinvestasi. Informasi keuangan selain dapat memberikan sinyal juga untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan, sehingga investor dapat menentukan investasinya, selain investor nasabah dan masyarakat bisa memperoleh sinyal laporan keuangan setiap perbankan.

b. Profitabilitas

Menurut Munawir (2014) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan

dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal tersebut. Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Semakin tinggi profitabilitas bank maka kepercayaan masyarakat semakin meningkat terhadap perbankan sehingga nasabahnya juga semakin bertambah (Prasanjaya, 2013). Laba merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan kinerja perusahaan. Selain itu, laba juga sering dijadikan salah satu indikator yang dilihat para investor sebelum mereka menginvestasikan dana mereka kepada pemegang saham. Bagi perusahaan, laba menjadi hal yang penting karena laba menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan guna melaksanakan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu dan untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri Kasmir (2015). Manfaat rasio profitabilitas tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Jenis-jenis rasio profitabilitas dalam buku Sartono (2012) sebagai berikut:

- a. *Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor dari penjualan perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

- b. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- c. *Profit Margin* digunakan untuk menghitung laba sebelum pajak dibagi total penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- d. *Return On Investment* atau *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

$$\text{Return On Investmen/Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

- e. *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba, melalui rasio inilah investor dapat mengetahui tingkat pengembalian dari

investasinya. Rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*.

Dari semua rasio profitabilitas diatas, penulis hanya akan menggunakan rasio *return on assets (ROA)* karena rasio ini menunjukkan semakin meningkat *return on assets* mengindikasikan semakin baik kinerja suatu bank sehingga laba diperoleh bank tersebut meningkat (Pratiwi, 2012).

c. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan-hubungan antara laporan keuangan satu dengan laporan keuangan lainnya, yang dapat menggunakan dua cara analisis yaitu analisis individual dan analisis silang (Harjito dkk, 2012). Beberapa rasio keuangan diantaranya adalah *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional dan *net interest margin* dan berikut penjelasannya :

1) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio merupakan perbandingan antara modal dengan ATMR (Aktiva tertimbang menurut risiko), sedangkan *return on assets* membandingkan antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Modal dengan laba bank adalah dua hal yang saling berkaitan. Hal ini berarti jika bank memiliki modal yang besar, maka semakin besar kemungkinan bank untuk menyalurkan dana yang dimiliki dalam rangka untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan yang meningkat tentu akan meningkatkan keuntungan atau laba bank tersebut. Selain itu, laba merupakan salah satu komponen pembentuk modal. Laba yang dimaksud adalah laba setelah pajak bank, baik laba tahun lalu setelah pajak maupun laba tahun berjalan setelah pajak. Semakin tinggi laba setelah pajak maka semakin tinggi pula *return on assets* dan modal yang dimiliki bank. Semakin tinggi modal bank akan meningkatkan *capital adequacy ratio* dari bank tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat *capital adequacy ratio* yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya *return on assets* bank (Faradila,2012).

2) *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan to Deposite Ratio digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan

jumlah dana. *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi. Kewajiban tersebut berupa *call money* yang harus dipenuhi pada saat adanya kewajiban kurang, dimana pemenuhannya dilakukan dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Sudarini,2015). Sedangkan menurut (Dendawijaya,2015) *Loan to Deposit Ratio* menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar, sebaliknya semakin rendah rasio *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan kurangnya efektivitas bank tersebut dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba (Arimi,2012).

3) Biaya operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO (Kuncoro 2014) keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional. (Dendawijaya,2015) rasio biaya

operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sering disebut rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan.

4) *Net Interest Margin* (NIM)

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Perubahan *net interest margin* NIM yang semakin besar, maka semakin besar pula laba yang didapat bank tersebut, yang berarti bahwa kinerja keuangan semakin membaik atau meningkat. (Christi Horman, 2012).

2. Telaah Penelitian Terdahulu

Capital adequacy ratio merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan dimana besarnya modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien dalam menjalankan kegiatannya (Husein, 2017). Penelitian mengenai

pengaruh CAR terhadap Profitabilitas yang dilakukan oleh (Jesica Amping,2016) menunjukkan hasil bahwasanya CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nyimas (2015), Muhammad Alil (2016), Rahmawati (2016) menunjukkan hasil bahwasanya CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi modal bank akan meningkatkan *capital adequacy ratio* dari bank tersebut, tingkat CAR yang tinggi akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas perbankan.

Loan to deposit ratio merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan oleh sebuah bank dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun oleh sebuah bank (Kasmir,2014). Penelitian mengenai *loan to deposit ratio* yang dilakukan oleh Muhammad Alil (2016), dan Jesica (2016) menunjukkan hasil bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil berlawanan dinyatakan dalam penelitian Rahmawati(2016) menunjukkan hasil bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio *loan to deposit ratio* menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Biaya operasional pendapatan operasional merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Almilia,2005). Penelitian mengenai pengaruh biaya operasional pendapatan operasional yang dilakukan oleh Jesica (2016), Muhammad Alil (2016) menunjukkan hasil bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain yang dilakukan Nyimas (2015) menunjukkan hasil bahwa biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank.

Net interest margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga yang bersih (Pandia,2012). Penelitian Nyimas (2015), Muhammad Alil (2016), Rahmawati (2016) menunjukkan hasil bahwa *net interest margin* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Subandi dan Imam Ghazali (2014) menunjukkan hasil bahwasannya

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah diteliti, ada beberapa perbedaan hasil mengenai variabel *capital adequacy ratio*, biaya operasional Pendapatan operasional, *loan to deposit ratio*, *net*

interest margin terhadap profitabilitas. Oleh karena itu peneliti mengambil empat variabel menjadi variabel independen.

3. Perumusan Hipotesis

a. *Capital adequacy ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur permodalan dan cadangan dalam menanggung perkreditan, terutama resiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih Kasmir (2010). CAR adalah kemampuan manajemen bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengontrol risiko yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Kuncoro, 2011). Semakin tinggi tingkat rasio CAR semakin baik pula tingkat profitabilitas perbankan. Penelitian yang dilakukan Jesica Amping (2016), hasil dari penelitian yaitu CAR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Pendapat ini didukung oleh penelitian Yuliana (2007) dan Yogi (2013).

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan (ROA).

b. *Loan to deposit ratio* (LDR)

LDR digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana. *Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank

dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. Semakin tinggi rasio LDR menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar, sebaliknya semakin rendah rasio LDR menunjukkan kurangnya efektivitas bank tersebut dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba (Arimi,2012). Penelitian yang dilakukan Muhammad Alil (2016) menunjukkan hasil bahwa LDR berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2. *Loan Deposit to Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan (ROA).

c. Rasio biaya operasional pendapatan operasional (BOPO)

Biaya operasional pendapatan operasional merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Almilia,2005). Setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas bank yang bersangkutan (Dendawijaya,2015). Nyimas (2015) meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap profitabilitas perbankan, hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya operasional terhadap

pendapatan operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3. Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan (ROA).

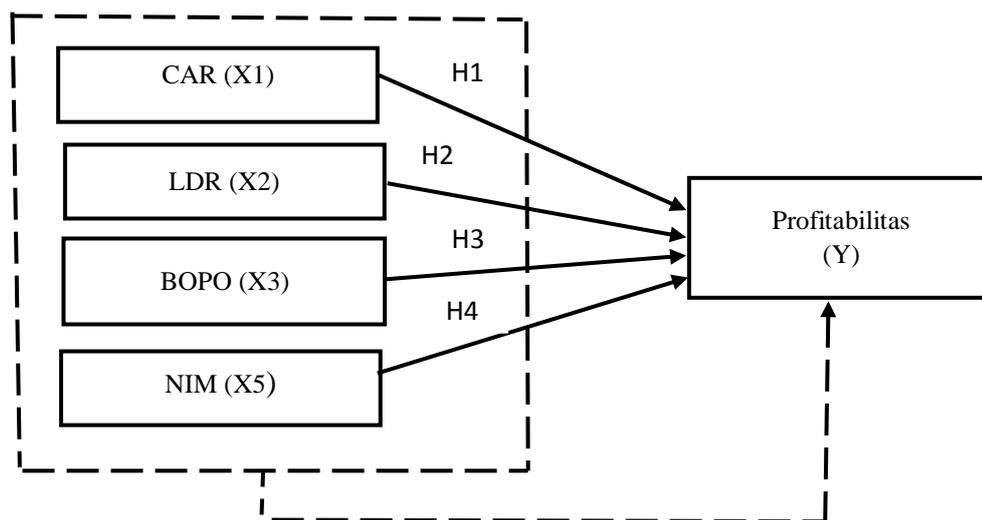
d. *Net interest margin* (NIM)

Net interest margin (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Semakin besar perubahan NIM suatu bank, maka semakin besar pula laba yang didapat bank tersebut, yang berarti bahwa kinerja keuangan semakin membaik ataupun meningkat (Christi Horman, 2012). Menurut Fianto (2012) NIM adalah rasio rentabilitas yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif yang dimiliki oleh bank, rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bersih. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005), Safila (2012), dan Dewi, dkk (2015) yang menunjukkan hasil bahwa NIM memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

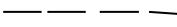
H4. *Net interest margin* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan (ROA).

4. Kerangka Pikir dan Model Penelitian

Profitabilitas suatu perbankan dapat diketahui menggunakan analisa rasio keuangan yang terdiri dari duabelas rasio keuangan yang memenuhi rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas, meski demikian dalam penelitian ini hanya menggunakan empat variabel berupa *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, *net interest margin* karena keempat variabel tersebut adalah bagian dari rasio keuangan yang mana dari banyak penelitian terdahulu digunakan untuk mengetahui profitabilitas perbankan. Oleh karena itu kerangka pikir yang didapat, sebagai berikut :



Sumber: model penelitian, 2018

Keterangan :  Parsial (individu)
 Simultan (bersama)

Gambar 1.1
Kerangka Pikir

BAB III METODA PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan Margono (2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 38 perusahaan perbankan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 serta menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun buku 2013-2017.

Sedangkan menurut Margono (2010) Sampel adalah “sebagai bagian dari populasi”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan umum *go public* dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti. Adapun kriteria-kriteria yang dipilih dalam penentuan sampel adalah:

1. Bank umum di Indonesia yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2014-2017 yang telah diaudit sehingga informasi yang dilaporkan dapat dipercaya.
3. Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun buku 2013-2017.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa *annual report*

perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017 yang dipublikasikan oleh website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Kriteria perusahaan yang dijadikan sebagai populasi adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai tahun 2017 yang berjumlah 38 perusahaan setiap tahunnya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel dengan kriteria tertentu. Jumlah sampel perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sebanyak 30 yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1
Seleksi Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut periode 2014-2017	38
2.	Perusahaan Perbankan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) untuk periode berakhir pada 31 Desember selama tahun 2014 sampai dengan 2017	(4)
3.	Perusahaan Perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan untuk periode berakhir pada 31 Desember selama tahun 2014 sampai dengan 2017	(4)
	Jumlah Sampel	30
	Data Outlier	(2)
	Jumlah Sampel Pengujian	28
	Jumlah Sampel periode 2014-2017 (empat tahun)	112

Sumber : data yang sudah diolah 2019

B. Data Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif

yang diangkakan (Sugiyono, 2012). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang termasuk dalam kelompok perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang meliputi data *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional, *net interest margin*, yang diperoleh dari website <http://www.idx.co.id> tahun 2014-2017 dan berbagai sumber media lainnya. Data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018).

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat menjelaskan (*explanatory research*), dengan desain penelitian ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

C. Definisi operasional variabel pengukurannya

Variabel penelitian ini terdiri dari empat variabel independen, satu variabel dependen yang terdiri dari :

Tabel 3.2
Operasional variabel pengukuran

No.	Indikator	Definisi	Rumus
Variabel Independen (X)			
1	CAR (X1)	Rasio yang mengukur jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko.	$\frac{MODAL}{ATMR} \times 100\%$
2	BOPO (X2)	Rasio yang mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional.	$\frac{Biaya\ Operasi}{Pendapatan\ Operasi} \times 100\%$
4	LDR (X4)	Rasio antara total kredit dengan total dana pihak ketiga.	$\frac{Total\ kredit\ yg\ diberikan}{Total\ dana\ pihak\ ketiga} \times 100\%$
5	NIM (X5)	Pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif	$\frac{Pendapatan\ Bunga\ bersih}{Rata - rata\ aktiva\ produktif} \times 100\%$
Variabel Dependen (Y)			
1	ROA (Y)	Rasio antara laba sebelum pajak dengan total aset.	$\frac{Laba\ sebelum\ pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$

Sumber: Jesica(2016), Yogi(2013), Nyimas(2015).

D. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa syarat sebelum melakukan regresi yang harus dilalui yaitu melakukan uji asumsi klasik. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yaitu, bebas dari gejala autokorelasi, heterokedastisitas, multikolinearis. Berikut adalah penjelasan mengenai multikolinearitas, autokorelasi, heterokedastisitas dan reliabilitas yaitu :

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah analisis antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji multikolinieritas dalam penelitian ini

menggunakan uji kolmogrov-smirnov, dengan uji ini dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas signifikansinya diatas kepercayaan 5%.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier terkait ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2016). Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yang dapat dilihat dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (D-W). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi.

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicion	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$

Sumber: Ghozali (2015)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diambil keputusan jika $du < d < 4 - du$ maka keputusan tidak ditolak dan hipotesis nol tidak ada autokorelasi.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya (Imam Ghozali, 2018). Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak

membentuk sebuah pola tertentu, serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.

E. Alat Analisis dan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposite Ratio*, biaya operasional pendapatan operasional dan *Net Interest Margin* terhadap Profitabilitas. Model regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 X_{1i.t} + \beta_2 X_{2i.t} + \beta_3 X_{3i.t} + \beta_4 X_{4i.t} + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA	= <i>Return On Asset</i>
α	= konstanta dari persamaan regresi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
X1	= Modal (<i>capital adequacy ratio</i>)
X2	= Biaya operasional pendapatan operasional
X3	= Likuiditas (<i>loan to deposit ratio</i>)
X4	= <i>Net Interest Margin</i>
ε	= <i>Standard error</i>

a. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

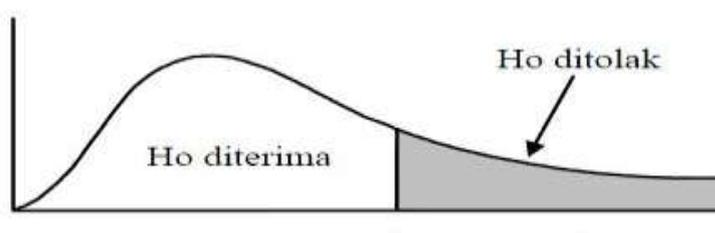
Ghozali (2015) uji koefisien determinasi R² mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel variasi sangat terbatas. Nilai yang mendekati

satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2015) uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) yang terdiri *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, biaya operasional pendapatan operasional dan *net interest margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* . Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k) dimana n: jumlah pengamatan dan k: jumlah variabel
- 2) Kriteria keputusan:
 - Uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$
 - Uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$



Gambar 3.1 Uji F

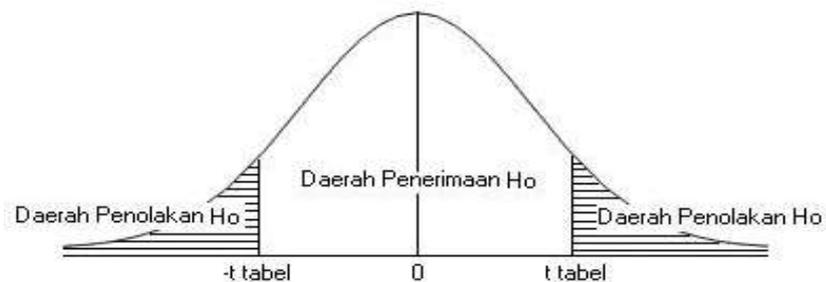
c. Uji Parsial (Uji t)

Melihat pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen) dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis masing-masing kelompok
2. Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 diterima).

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 ditolak)



Gambar 3.2 Uji t

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Capital adequacy ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pemanfaatan modal untuk hal-hal yang dapat menghasilkan laba, misalnya ekspansi kredit dan ekspansi usaha.
2. *Loan to deposit ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penyaluran kredit yang merupakan kegiatan utama bank.
3. Biaya operasional pendapatan operasional berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017, semakin rendah tingkat rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional menunjukkan semakin efisien bank tersebut.
4. *Net interest margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum yang terdaftar di BEI 2014-2017. Semakin tinggi NIM menunjukkan semakin efektif bank dalam penempatan aktiva perusahaan dalam bentuk kredit, sehingga ROA bank akan semakin meningkat.

B. Saran

Setelah melakukan analisis pada penelitian ini ada beberapa saran yang bisa dijadikan masukan untuk mengkaji ulang, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah sampel penelitian dan juga melibatkan sektor yang lain seperti manufaktur agar mencerminkan reaksi dari perusahaan yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya bisa memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eungene F. dan Houaton, Joel F. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Faradila, L., Ekonomi, F., & Negeri, U. (n.d.). Pengaruh Non Performing Loan Dan Bunga Pinjaman.
- Harjito, A., & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan ((Edisi 2))*. Ekonisia.
- Dendawijaya, Lukman. 20013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta.Ghalia Indonesia
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*.Jakarta. Salemba Empat
- Houston, Brigham. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat
- Kasmir. 2014. *Dasar- Dasar Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Graha
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.Jakarta. PT. Raja Grafindo Graha.
- Kasmir.2016. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Grafindo Graha.
- May Siti Masithah, & Sri Rahayu. (2013). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum ynag Listing di Bursa Efek Indonesia 2011-2013).
- Mudrajad Kuncoro, & Suhardjono. (2016). *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi ((Edisi Per)*. Yogyakarta: BPEE.
- Pratiwi, D.D. 2012. Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sudiyatno, B. dan J. Suroso. 2010. Analisis Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 2(2):125-137.
- Siamat, D. 2012. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Penerbit Fakultas Ekonomi

Universitas Indonesia. Jakarta.

Wardiningsih, S. S., & Wibowo, E. (2015). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia, *Volume 16(1)*, 30–40.

Nyimas Villa Dewi dkk.2015.Pengaruh CAR,NPL,NIM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan.

Prasanjaya, A. A. Yogi dan I Wayan Ramantha, 2013. Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Ldr dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI. E-Jurnal Akuntansi. Vol. 4,No.1, pp:230-245.

Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Umum Syariah. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPEE. Yogyakarta

Andriawan, Viki. 2014. “*Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Modal Kerja CAR Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing di BEI*”.Malang. Universitas Islam Malang

Raharjo. 2013. “*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Yang Terdaftar di BEI* “. Universitas di Ponegoro.